

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah pada arteri yang menyebabkan organ jantung bekerja lebih keras untuk mengalirkan darah keseluruh tubuh. Hipertensi dapat terjadi pada siapapun salah satunya pada ibu hamil. Hipertensi dalam kehamilan adalah terjadinya peningkatan tekanan darah pada saat kehamilan berlangsung yang biasanya terjadi pada akhir kehamilan atau setelah usia kehamilan 20 minggu. Seorang ibu hamil dikatakan mengalami hipertensi jika tekanan darahnya mencapai 140/90 mmHg, atau terjadi kenaikan 30 mmHg pada tekanan sistolik dan 15 mmHg pada tekanan diastolic. Hipertensi pada kehamilan (HDK) merupakan penyebab kedua kematian ibu dengan jumlah kejadian sebanyak 1.110 kasus dari jumlah keseluruhan kematian ibu yaitu 4.627 kasus (Sekarini et al., 2023).

Hipertensi pada kehamilan merupakan kondisi kesehatan yang berpotensi menimbulkan berbagai komplikasi serius, baik bagi ibu maupun janin. Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa hipertensi merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu hamil secara global (World Health Organization, 2023). Kondisi ini meningkatkan risiko terjadinya komplikasi seperti preeklampsia, eklampsia, kelahiran prematur, serta rendahnya berat badan bayi saat lahir. Bahkan, di negara Indonesia yang merupakan negara berkembang, angka kematian ibu hamil akibat hipertensi antara tahun 1990-2022 semakin meningkat, dari 8% hingga naik 19% (Syairaji et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa hipertensi pada ibu hamil di Indonesia mencatatkan prevalensi yang cukup

tinggi, dengan tren yang terus meningkat setiap tahunnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya hipertensi pada ibu hamil dapat meliputi faktor genetik, kurangnya aktivitas fisik, pola makan yang tidak sehat, hingga tingginya tingkat Stres. Kehamilan pada seorang ibu berakibat pada terjadinya berbagai perubahan morfologis maupun fisiologis yang turut berdampak pada tubuhnya. Selama kehamilan, tubuh ibu mengalami perubahan fisiologis yang dapat memengaruhi sistem kardiovaskular dan menyebabkan peningkatan tekanan darah (Kazma et al., 2020). Selain itu, ibu hamil yang sebelumnya tidak memiliki riwayat hipertensi dapat mengalami penyakit tersebut karena adanya perubahan hormon dan beban tambahan pada sistem peredaran darah. Meskipun banyak solusi medis telah dikembangkan untuk mengatasi masalah ini, sebagian besar berkonsentrasi pada pemberian obat anti hipertensi dan perawatan di rumah sakit. (Ani et al., 2020). Salah satu metode yang digunakan adalah melalui peran keluarga dalam mengatasi masalah hipertensi.

Keluarga adalah tempat pertama dan terdekat yang sangat penting untuk menjaga kesehatan ibu hamil. Dukungan dari keluarga tidak hanya berupa dukungan fisik, seperti membantu mengatur nutrisi yang tepat dan mendampingi ibu dalam olahraga ringan. Namun, dukungan tersebut juga dapat mencakup dukungan emosional dan mental (Maryono, 2024). Dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk memastikan ibu hamil menjalankan pola hidup sehat, seperti menghindari makanan yang tinggi garam, lemak, dan gula, yang dapat meningkatkan tekanan darah. Lingkungan keluarga yang positif dan dukungan emosional yang baik dapat membantu menurunkan tingkat stres yang dialami ibu hamil, yang secara tidak langsung dapat berdampak pada stabilitas tekanan darahnya (Muchsin, 2021).

Upaya keluarga dalam membantu ibu hamil yang mengalami hipertensi dapat dilakukan dengan berbagai bentuk. Selain dalam bentuk fisik dan emosional, keluarga juga dapat berpartisipasi dalam bentuk pemantauan tekanan darah ibu secara teratur di rumah (Eltrikanawati & Gultom, 2024). Hal ini dapat membantu mendeteksi peningkatan tekanan darah secara dini dan memberikan intervensi yang tepat kepada ibu hamil. Perhatian keluarga sebagai orang terdekat akan lebih berdampak pada kesehatan dan kenyamanan ibu hamil. Keluarga harus berusaha untuk membuat rumah nyaman, mengurangi penyebab stres, dan mendorong ibu untuk menerapkan gaya hidup sehat. Hal ini bertujuan agar ibu hamil dapat menjalani proses kehamilan yang baik, sehingga bukan hanya ibu hamil yang akan merasakan dampaknya, namun juga bayi yang ada dalam kandungannya (Marshall et al., 2022). Oleh karena itu, keluarga sangat penting dalam membantu ibu hamil, terutama dalam mengelola tekanan darah.

Keterlibatan keluarga terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada ibu hamil dinilai cukup signifikan. Namun, hal tersebut belum dikaji secara faktual, sehingga belum diketahui secara pasti gambaran jelas mengenai implementasi upaya tersebut. Padahal upaya keluarga dalam mengatasi hipertensi pada ibu hamil sangat penting. Dukungan keluarga yang baik dapat membantu menurunkan tekanan darah dan mencegah komplikasi seperti preeklamsia, eklamsia, atau kelahiran prematur. Kehadiran keluarga yang mendukung membuat ibu hamil lebih termotivasi untuk rutin minum obat, menjalani diet rendah garam serta menghindari stres. Selain itu, dukungan emosional dari suami atau anggota keluarga membuat ibu merasa dihargai, tidak sendiri, dan lebih tenang menjalani kehamilan yang berisiko. Namun, jika upaya kurang tepat atau tidak optimal juga memberikan dampak negatif, seperti kurangnya pengetahuan

keluarga dapat memberikan perlakuan yang salah, misalnya melarang konsumsi obat karena mitos, membatasi aktivitas secara berlebihan, atau tidak memahami tanda bahaya hipertensi. Selain itu, sikap keluarga yang terlalu membatasi atau mengekang ibu hamil dapat menimbulkan stres, rasa tidak nyaman bahkan konflik dalam keluarga. Penelitian yang secara khusus menyelidiki peran keluarga dalam menurunkan tekanan darah ibu hamil yang mengalami hipertensi juga masih sangat sedikit dilakukan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Upaya Keluarga dalam Merawat Ibu Hamil yang Mengalami Hipertensi”, guna mengetahui sejauh mana keterlibatan keluarga dan bentuk-bentuk dukungan yang diberikan, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Maka dari itu banyak penelitian yang lebih berfokus pada pendekatan klinis atau intervensi medis di fasilitas kesehatan. Sementara, keluarga yang merupakan pihak yang sering berinteraksi langsung dengan ibu hamil dalam kehidupan sehari-hari, masih jarang menjadi fokus perhatian. Penelitian tentang peran keluarga ini sangat penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana keluarga dapat membantu mengendalikan hipertensi ibu hamil dan membantu keluarga mendukung kehamilan yang sehat. Oleh karena itu, diperlukan untuk melakukan penelitian tentang upaya keluarga dalam merawat ibu hamil yang mengalami hipertensi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya keluarga dalam merawat ibu hamil yang mengalami hipertensi?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum :

1.3.1.1 Mengidentifikasi upaya keluarga dalam merawat ibu hamil yang mengalami hipertensi

1.3.2 Tujuan Khusus :

1.3.2.1 Untuk mengetahui upaya preventif keluarga dalam merawat ibu hamil yang mengalami hipertensi

1.3.2.2 Untuk mengetahui upaya promotif keluarga dalam merawat ibu hamil yang mengalami hipertensi

1.3.2.3 Upaya mengetahui upaya kuratif keluarga dalam merawat ibu hamil yang mengalami hipertensi

1.3.2.4 Upaya mengetahui upaya rehabilitatif keluarga dalam merawat ibu hamil yang mengalami hipertensi

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian dapat memberikan kontribusi teoretis dalam bidang ilmu kesehatan, khususnya mengenai hipertensi pada ibu hamil dan pengaruh dukungan keluarga terhadap kesehatan ibu dan janin. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan teori dan kajian lebih lanjut dalam bidang ilmu keperawatan tentang upaya pencegahan dan penanganan hipertensi selama kehamilan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Keluarga

Penelitian ini memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik kepada keluarga mengenai peran penting keluarga dalam merawat ibu hamil yang mengalami hipertensi. Diharapkan keluarga dapat lebih aktif, tanggap, dan mendukung ibu hamil secara fisik maupun emosional untuk mencegah komplikasi.

2. Bagi Ibu Hamil

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi ibu hamil agar lebih memahami pentingnya upaya keluarga dalam menjaga kondisi kesehatannya selama masa kehamilan, khususnya dalam mengelola tekanan darah tinggi.

3. Bagi perawat

Hasil penelitian ini dapat membantu perawat dalam melakukan edukasi dan panduan kepada keluarga dan ibu hamil cara merawat ibu yang mengalami hipertensi.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat luas tentang pentingnya upaya keluarga dalam menjaga kesehatan ibu hamil, serta mendorong terbentuknya lingkungan sosial yang lebih peduli terhadap kesehatan ibu dan anak sejak masa kehamilan.

1.5 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Author, Tahun	Populasi	Metode Penelitian	Lokasi	Perbedaan dari Judul di atas
1	Pengaruh dukungan keluarga, manajemen diri, kecemasan dan usia kehamilan terhadap kejadian hipertensi kehamilan	(Andi Nurul Marifah1, 2021)	Ibu hamil dengan hipertensi	kuantitatif	puskesmas Majauleng Kabupaten Wajo	Berbeda dengan penelitian ini yang lebih fokus pada upaya keluarga dalam menangani hipertensi pada ibu hamil
2	Family Support Related to Information, Comfort, Economy and Spiritual in Preeclamptic Pregnancy Care: Qualitative Exploration	(Evi Supriatun, Januari 2021)	Ibu hamil dengan hipertensi	qualitative methods	Puskesmas dukuh waru	Penelitian ini fokus pada dukungan informasi, rasa nyaman pada ibu hamil yang mengalami hipertensi
3	Development of a family support model to reduce preeclampsia through antenatal care	(Indriyani et al., 2025)	Ibu hamil dengan hipertensi	kualitatif	Jember	Penelitian ini berfokus pada dukungan terhadap ibu hamil yang mengalami hipertensi
4	Empowering Women and Families in Early Detection of Hypertension Complications in Pregnancy	(Indriyani et al., 2025)	Ibu hamil dengan hipertensi	Kualitatif	Kab. Gorontalo	Penelitian ini berfokus pada upaya keluarga dalam merawat ibu hamil yang mengalami hipertensi

5	Health - promoting behaviors and intermediary social determinants of health in low and high - risk pregnant women : an unmatched case - control study	(Masjoudi et al., 2022)	Ibu hamil dengan hipertensi	Kuantitatif	Tabriz, ihzan	Penelitian ini berfokus pada upaya keluarga dalam merawat ibu hamil yang mengalami hipertensi
---	---	-------------------------	-----------------------------	-------------	---------------	---

